

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini menghasilkan bahan ajar berbentuk komik dengan pendekatan PMRI yang di uji coba terbatas pada kelas VII-A SMP Muhammadiyah 13 Surabaya dan uji coba lapangan pada kelas VII-B SMP Muhammadiyah 17 Surabaya. Maka hasil penelitian ini ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berbentuk komik dengan pendekatan PMRI dikembangkan dengan model pengembangan 4-D yang meliputi 4 tahap, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap pengembangan saja, sedangkan tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu.

2. Kualitas bahan ajar berbentuk komik yang dihasilkan sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari kevalidan bahan ajar berbentuk komik

Berdasarkan penilaian terhadap bahan ajar berbentuk komik dengan pendekatan PMRI dari empat validator menilai empat aspek yang terdiri dari aspek ilustrasi, format, bahasa dan isi diperoleh rata-rata 3,48 dengan kategori “valid”. oleh karena itu bahan ajar berbentuk komik dengan pendekatan PMRI dinilai dari aspek kevalidannya dinyatakan valid.

- b. Ditinjau dari kepraktisan bahan ajar berbentuk komik

Untuk menentukan kepraktisan bahan ajar berbentuk komik dengan pendekatan PMRI dilihat berdasarkan penilaian umum dari keempat validator. Satu validator menyatakan kriteria B yang artinya dapat digunakan dilapangan dengan sedikit revisi dan tiga validator menyatakan kriteria A yang artinya dapat digunakan tanpa revisi.

Keterlaksanaan pembelajaran yang diamati dua obeserver pada guru kelas VII-A di SMP Muhammadiyah Surabaya diperoleh 3,06 dengan kriteria baik dan keterlaksanaan pembelajaran pada aktivitas siswa diperoleh 3,3 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan

dikembangkan dengan skala lebih luas pada SMP Muhammadiyah 17 Surabaya keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 3,6 dengan kriteria sangat baik dan keteraksanaan pembelajaran pada aktivitas siswa diperoleh 3,45 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan penilaian dari empat validator dan keterlaksanaan pembelajaran yang diamati oleh tiga observer dapat disimpulkan bahan ajar berbentuk komik dengan pendekatan PMRI praktis.

c. Ditinjau dari efektifitas bahan ajar berbentuk komik

Tes hasil belajar siswa yang telah melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar berbentuk komik dengan pendekatan PMRI pada sekolah SMP Muhammadiyah 13 Surabaya diperoleh ketuntasan sebesar 88%. Respon siswa terhadap bahan ajar berbentuk komik yang dikembangkan diperoleh sebesar 95,5% yang termasuk dalam kriteria “sangat kuat”. Sedangkan dilakukan uji coba lapangan di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya diperoleh ketuntasan klasikal tes hasil belajar sebesar 90,48%. Respon siswa terhadap bahan ajar berbentuk komik yang dikembangkan diperoleh 96,83% yang termasuk dalam kriteria “sangat kuat”.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dalam rangka pengembangan bahan ajar berbentuk komik sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbentuk komik dengan pendekatan PMRI dapat digunakan sebagai salah satu acuan bahan ajar di sekolah-sekolah lain.
2. Bagi pembaca khususnya peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini dapat mengembangkan bahan ajar bentuk komik lainnya selain materi aritmetika sosial.